

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PERMAINAN  
BISIK BERANTAI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK BAKTI I  
GAGAKSIPAT BOYOLALI TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

**YUSTIKA ISNAINI**

**A520100116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Yustika Isnaini

NIM : A 520 100 116

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI  
PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK  
BAKTI I GAGAKSIPAT BOYOLALI TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing

Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK. 725



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yustika Isnaini

NIM : A 520 100 116

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis : Skripsi

Judul : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI  
PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK KELOMPOK B  
DI TK BAKTI I GAGAKSIPAT BOYOLALI TAHUN 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Yang Menyerahkan

YUSTIKA ISNAINI

A 520 100 116

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI PERMAINAN BISIK BERANTAI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK BAKTI I GAGAKSIPAT BOYOLALI TAHUN 2013/2014

Yustika Isnaini, A520100116, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. 89.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan menggunakan Permainan Bisik Berantai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan delapan kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah Anak atau siswa siswi kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data adalah Observasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif dan deskriptif interaktif.

Berdasarkan hasil tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III yang telah dilaksanakan selama penelitian, menunjukkan adanya pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan kemampuan berbahasa dari sejumlah anak yang pada kondisi awal hanya 1 anak yang mempunyai perkembangan yang baik dalam kemampuan berbahasa, pada siklus I ada 15 anak, siklus II ada 16 anak, dan siklus III ada 24 anak yang kemampuan berbahasa berkembang dengan baik. Prosentase rata-rata kemampuan berbahasa anak juga mengalami pengembangan. Pada kondisi awal prosentase rata-rata kemampuan berbahasa anak adalah sebesar 39,6%, siklus I sebesar 65,8%, siklus II 78%, dan pada siklus III mengembang menjadi 84%. Dengan demikian, penggunaan permainan bisik berantai dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** *Kemampuan Berbahasa, Permainan Bisik Berantai.*

## **A. Pendahuluan**

Dunia anak-anak merupakan dunia yang khas yang diindera dan dipersiapkan oleh anak-anak sesuai dengan kemampuan pikiran, perasaan, imajinasi dan pengalaman mereka. Kita perlu sekali memahami dunia ini apabila ingin memenuhi kebutuhan anak dan memenuhi perkembangan mereka. Upaya yang perlu dilakukan guna mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan seorang anak salah satunya ialah pendidikan. Jalur pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua jalur yaitu pendidikan formal dan non formal. Taman kanak-kanak merupakan jalur pendidikan formal yang dimasuki setelah pendidikan di lingkungan keluarga.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan satu bentuk pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, yang tertuang dalam UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Standar yang harus dipenuhi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah mengembangkan berbagai potensi anak meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak. Berbagai potensi anak dikembangkan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Kemampuan Berbahasa sangat penting dikembangkan karena dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari bahasa. Penggunaan bahasa dapat membantu manusia dapat bergaul dengan sesama. Manusia tidak berfikir hanya dengan otak, tetapi juga dituntut untuk menyampaikan dan mengungkapkan pikirannya dengan bahasa yang dapat dimengerti orang lain. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ini guru sebaiknya menggunakan metode bermain sehingga anak secara tidak langsung anak

sudah mengembangkan kemampuan berbahasa dengan sendirinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di TK, guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang digunakan, misalnya belajar sambil bermain (*learning by doing*). Metode ini memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen, dan berkreasi dalam kegiatan belajar. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak. Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain salah satunya dengan permainan bisik berantai. Permainan bisik berantai ini memudahkan anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa yang dimilikinya dan dapat menerima, mengungkapkan bahasa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas sesuai namanya bersifat terbatas dalam arti keluasan objek dan sasaran yang menjadi pusat perhatian penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan di TK Bakti I Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali Tahun ajaran 2013/2014. Anak atau siswa-siswi kelompok B TK Bakti I Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2013/2014. Menurut Suryana (2010). Jenis data penelitian berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu *data primer* dan *data sekunder*.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data dengan teknik

pengumpulan melalui observasi, wawancara, diskusi, dan penyebaran kuesioner.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti melalui berbagai sumber yang sudah tersedia seperti data dari buku, laporan, jurnal, data-data dari biro pusat statistik, dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mencari atau mengumpulkan data yang akan diteliti. Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data tentang meningkatkan kemampuan berbahasa melalui permainan bisik berantai. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik:

1. Metode observasi

Dalam metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2006:229). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak didik di kelas.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang diambil langsung oleh peneliti saat subyek melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

3. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pertanyaan yang ada di dalam daftar pertanyaan kepada responden (aslichati, 2010:6.26). metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah atau pengalaman tertentu responden.

Teknik analisis data adalah Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif dan deskriptif interaktif.

Analisis data deskriptif komparatif adalah analisa yang bersifat membandingkan. Perbandingan dilakukan pada data hasil persentase pencapaian pada setiap anak dengan skor maksimum pada setiap siklus yang telah dilakukan peneliti. Data tersebut diolah secara komparatif untuk memudahkan dalam analisa deskriptif, deskriptif interaktif yakni data yang berupa informasi perkembangan anak yang dianalisis secara interaktif berupa pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Prasiklus adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan, apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah-langkah atau upaya yang telah dilakukan. Sebagai seorang pendidik PAUD tentunya sangat merasa resah melihat hasil evaluasi belajar anak yang kurang memuaskan atau hasil evaluasi belajar anak yang belum memenuhi indikator pencapaian perkembangan yang diharapkan, terutama dalam hal berbahasa yaitu berkomunikasi, menerima dan menyampaikan pesan secara runtut.

Hal ini tampak dari hasil pengamatan dan hasil evaluasi belajar sebelum pelaksanaan tindakan penelitian adalah sebagai berikut:



1. Dari 28 anak didik hanya 6 anak yang mampu menerima serta menyampaikan pesan secara runtut.
2. 3 anak yang berpartisipasi dalam menerima serta menyampaikan pesan secara runtut.
3. 2 anak mampu menirukan 4-5 urutan kata yang diminta.
4. 2 anak yang berpartisipasi dalam menirukan urutan kata yang diminta.
5. 2 anak mampu berkomunikasi secara lisan dalam bermain atau berbicara.
6. 1 anak yang berpartisipasi dalam berkomunikasi secara lisan saat bermain atau berbicara.

Peneliti memaparkan rekapitulasi hasil pengembangan kemampuan berbahasa dari siklus I, siklus II, dan siklus III dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Pengembangan Kemampuan  
Berbahasa Dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Keberhasilan Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase rata-rata keberhasilan kemampuan berbahasa	65,8%	78%	84%

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang ada, dapat dilihat adanya pengembangan kemampuan hasil belajar anak didik kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali pada pembelajaran pengembangan berbahasa sebagai berikut:

1. Data pengembangan kemampuan berbahasa prasiklus .

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tindakan prasiklus atau sebelum menggunakan media permainan bisik berantai, diperoleh data kemampuan berbahasa anak kelompok B rata-rata kemampuan anak satu kelas adalah 39,6% (data terlampir pada lampiran 4) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang dengan baik dengan jumlah skor 18 atau kemampuannya 75%.
- b. 5 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang sesuai harapan. Masing-masing memperoleh 2 anak skornya 13 atau 55%, 2 anak skonya 14 atau 59%, dan 1 anak skonya 16 atau 67%.
- c. 16 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa baru mulai berkembang. Masing-masing terdiri dari 2 anak skornya 7 atau 30% , 7 anak skornya 8 atau 34%, 2 anak skornya 9 atau 38% , 4 anak skornya 10 atau 42%, 1 anak skornya 11 atau 46%.
- d. 6 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa belum berkembang. Masing-masing memperoleh skor 6 atau kemampuannya 25 %.

2. Data peningkatan kemampuan berbahasa siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus I yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media permainan bisik berantai, diperoleh data rata-rata kemampuan berbahasa anak kelompok B adalah 65,8% (data pada lampiran 5) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 15 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang dengan baik terdiri dari 5 anak skornya 17 atau 71%, 9 anak skornya 18 atau 75% dan 1 anak skornya 20 atau 84%.
- b. 10 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang sesuai harapan terdiri dari 5 anak skornya 13 atau 55%, 1 anak skornya 14 atau 59%, dan 4 anak skornya 16 atau 67%.
- c. 3 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa baru mulai berkembang terdiri dari 1 anak skornya 11 atau 46%, 1 anak skornya 10 dan 1 anak skornya 9 atau 38%.

Dari data tabulasi skor kemampuan berbahasa anak didik kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada prasiklus sebesar 39,6% dan pada siklus I sebesar 65,8%, berarti ada pengembangan

kemampuan dalam pembelajaran berbahasa sebesar 26,2%. Sebagai gambaran kemampuan masing-masing anak dapat dilihat pada gambar grafik 4.7 diakhir pembahasan.

3. Data peningkatan kemampuan berbahasa siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus II yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media permainan bisik berantai, diperoleh data rata-rata kemampuan berbahasa anak kelompok B adalah 78% (data pada lampiran 5) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 16 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang dengan baik terdiri dari 7 anak skornya 19 atau 80%, 5 anak skornya 20 atau 84% dan 2 anak skornya 21 atau 88%, 1 anak skornya 22 atau 92%, dan 1 anak skornya 23 atau 96%.
- b. 6 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang sesuai harapan terdiri dari 5 anak skornya 18 atau 75%, dan 1 anak skornya 17 atau 71%
- c. 6 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa baru mulai berkembang terdiri dari 4 anak skornya 16 atau 67% dan 2 anak skornya 15 atau 63%.

Dari data tabulasi skor kemampuan berbahasa anak didik kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada siklus I sebesar 65,8% dan pada siklus II sebesar 78%, berarti ada pengembangan kemampuan dalam pembelajaran berbahasa sebesar 12,2%.

4. Data pengembangan kemampuan berbahasa siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada tindakan siklus III yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media permainan bisik berantai, diperoleh data rata-rata kemampuan berbahasa anak kelompok B adalah 84% (data pada lampiran 7) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 24 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang dengan baik terdiri dari 7 anak skornya 19 atau 80%, 7 anak

skornya 20 atau 84%, 4 anak skornya 21, 4 anak skornya 22 atau 92, 1 anak skornya 96% dan 1 anak skornya 24 atau 100%.

- b. 4 Anak didik mempunyai kemampuan berbahasa berkembang sesuai harapan terdiri dari 1 anak skornya 18 atau 75%, 2 anak skornya 17 atau 71%, dan 1 anak skornya 16 atau 67%.

Dari data tabulasi skor kemampuan berbahasa anak didik kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada prasiklus sebesar 78% dan pada siklus III sebesar 84%, berarti ada pengembangan kemampuan dalam pembelajaran berbahasa sebesar 6%.

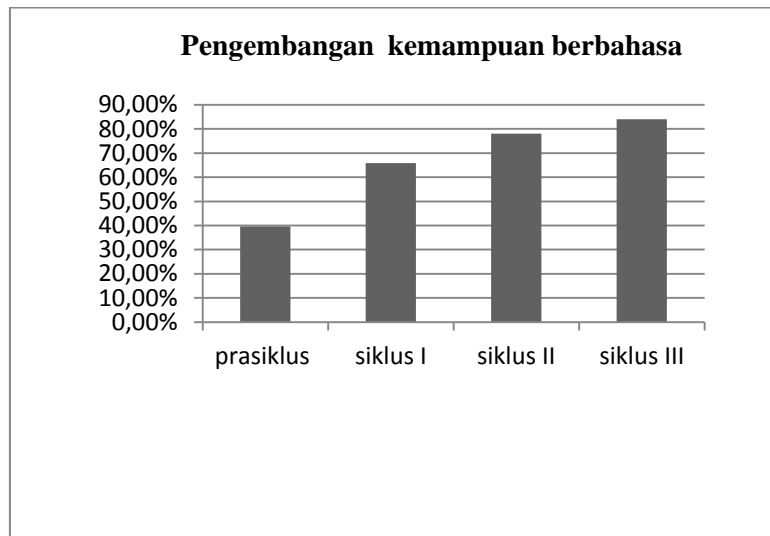
Dengan melihat hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa terjadi pengembangan kemampuan berbahasa pada pembelajaran berbahasa pada anak didik kelompok B TK Bakti I Gagaksipat melalui permainan bisik berantai sebesar 44,4%. Pengembangan ini terlihat dari hasil rata-rata kemampuan berbahasa satu kelas yang diperoleh dari kondisi awal sebelum tindakan atau prasiklus sampai dilakukannya tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil rekapitulasi rata-rata kemampuan anak dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel .12

Rekapitulasi Rata-Rata Kemampuan Berbahasa

Keberhasila penelitian	Sebelum penelitian	Setelah penelitian		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase rata-rata keberhasilan kemampuan berbahasa.	39,6%	65,8%	78%	84%

Dari tabel diatas, tampak lebih jelas hasil pengembangan kemampuan anak dalam pembelajaran berbahasa. Apabila terlihat dalam bentuk grafik adalah seperti gambar 4.7 dibawah ini:



Gambar 4.7

grafik pengembangan kemampuan berbahasa

#### D. kesimpulan

1. Penggunaan permainan bisik berantai dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak didik kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013/2014. Dengan permainan bisik berantai, anak didik lebih mudah dalam berkomunikasi dan menyampaikan atau mengemukakan pendapatnya dalam memahami pembelajaran berbahasa. Penggunaan permainan bisik berantai dapat menimbulkan motivasi atau semangat belajar anak didik kelompok B TK Bakti I Gagaksipat dalam pembelajaran berbahasa.

2. Keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah 84%.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan melalui bermain permainan bisik berantai dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak didik kelompok B TK Bakti I Gagaksipat Boyolali Tahun 2013/2014 dapat diterima kebenarannya.

## Saran

### 1. Saran bagi sekolah TK Bakti I Gagaksipat

- a. Sebaiknya sekolah dapat memberikan motivasi pada tenaga pendidik atau pengasuh untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, gembira, dan berbobot. Salah satunya dengan menggunakan permainan bisik berantai, selain mempermudah anak didik dalam memahami pembelajaran berbahasa juga mampu mengembangkan kemampuan berbahasa.
- b. Sebaiknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, seperti media pembelajaran dan buku-buku panduan atau pegangan untuk pengasuh.

### 2. Bagi guru

- a. Sebaiknya guru senantiasa memotivasi anak didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta pembelajaran yang atraktif.
- b. Hendaknya guru mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara dini.
- c. Guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Hendaknya didalam penelitian memperhatikan komponen-komponen pembelajaran seperti tingkat pencapaian perkembangan, indikator, kegiatan, alat, metode, dan alat evaluasi.
- b. Penelitian ini dapat dikembangkan tidak hanya untuk PAUD formal (TK) kelompok usia 5-6 tahun atau kelompok B saja, melainkan dapat juga dilakukan pada PAUD usia lainnya dalam bentuk yang berbeda dan dalam pengembangan kemampuan yang berbeda pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsini. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* . Jakarta : Rineka cipta.
- Aslichati, lilik. 2010. *Metode penelitian sosial*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, Nurbiana. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Fridani, Lala, Pujiastuti, Sri Indah.,dkk. 2009. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Universitas terbuka.
- Marwanti, Siti. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kaleng Bersuara Di Taman Kanak-Kanak Islam Bakti VI Kelompok A Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Skripsi.
- Mujib, Fathul dan Rahmawati, Nailur. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: Diva Press
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Universitas terbuka.
- Nur Hidayah, Rachmawati. 2011. *Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai di Kelompok A RA Bakti IX Tohudan Colomadu, Tahun 2010/2011*. Surakarta: Skripsi.
- Prihatini, kurnia. 2012. *Upaya meningkatkan ketrampilan bahasa melalui metode membaca AISM kelas b di paud puri mandiri desa margo asri kecamatan karangmalang kabupaten sragen tahun pelajaran 2011/2012*. Surakarta: skripsi.
- Pujiati, sri wahyu. 2011. *Upaya peningkatan perkembangan bahasa melalui metode bercerita dengan papan flanel kelompok A di*

*taman kanak-kanak aisiyah keprabon surakarta tahun ajaran 2010/2011*. Surakarta : skripsi.

Septia, Sugiarsih. 2010. *Permainan Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Yogyakarta: UNY.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikas.

Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.

Suryana, cahaya . 2010. *Data dan Jenis Data Penelitian*. (online). <http://csuryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian>. Diakses 20 juni 2012.

Suwandi, sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

Ungguh Muliawan, Jasa.2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Gava Media.

Widiyati, Nina. 2012. *Upaya peningkatan kemampuan bahasa anak melalui model BCCT di sentra peran pada KB anak sholeh colomadu karanganyar tahun pelajaran 2011/2012*. Surakarta: skripsi.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.